

ABSTRAK

Syifa Maulani (1151030306) Kontekstualisasi Makna Hijrah dalam Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun

Maraknya fenomena sekarang yang melabeli diri dengan kata hijrah membuat makna hijrah menjadi bias. Sebagian orang menganggap Islam itu tren, sehingga untuk memperkuat eksistensinya sebagai umat Islam kontemporer, mereka pun hijrah. Namun, ada sebagian orang yang benar-benar ingin berkembang dari awal karena kesadaran batinnya, tanpa terpengaruh oleh kegagalan masa lalu atau hanya mengikuti tren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontekstualisasi makna hijrah berdasarkan Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim dengan menggunakan sumber *Tafsir bi al-rayi*, metode *Tahlili* dan bercorak *adab al-ijtima'i*.

Kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara memaparkan, menghimpun, dan menyusun secara sistematis serta membagi beberapa sub cabang pembahasan dalam per-ayatnya yang menunjukkan konteks hijrah.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, ditemukan bahwa hijrah dapat dimaknai berdasarkan tiga konteks utama yaitu konteks hijrah secara fisik, konteks hijrah secara normatif, dan konteks hijrah secara materil. Mayoritas konteks tersebut dapat masih dapat relevan dengan konteks saat ini, meskipun terdapat beberapa perbedaan kondisi. Dari berbagai konteks tersebut seseorang dapat dikatakan berhijrah apabila berpindah dengan tujuan hanya karena Allah swt. dan hijrah tersebut bersifat konstruktif dan progresif bukan destruktif dan regresif.